

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Kamis 10 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Maros



Kominfo Maros Diduga Korupsi Proyek Rp5,1 M

# Kominfo Maros Diduga Korupsi Proyek Rp5,1 M

**MAROS, TRIBUN** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Maros usut dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) di Dinas Komunikasi, Informatika, statistik dan persandian (Kominfo) Maros.

Dugaan Tipikor ini terkait layanan Internet dinas Kominfo tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Dalam rentang waktu tersebut, Kominfo sempat dipimpin oleh Prayitno dan suami Wakil Bupati Maros, Andi Baso Arman.

Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Maros, Sulfikar mengatakan kasus ini sudah naik ke tahap penyidikan.

"Kami sudah meningkatkan ke tahap penyidikan sekitar empat minggu yang lalu," ujarnya.

Ia menyebutkan telah memanggil sedikitnya 30 orang saksi yang terdiri dari kalangan Kadis, Camat dan ASN. "Kami panggil dalam rangka



"Kami sudah meningkatkan ke tahap penyidikan sekitar empat minggu yang lalu."

## SULFIKAR

Kasi Pidsus Kejari Maros

penyidikan kapasitas sebagai saksi," sebutnya.

Ia menyebutkan belum ada tersangka yang ditetapkan dalam kasus ini.

"Semoga dalam waktu tidak terlalu lama segera rampung," sebutnya.

Dari data yang berhasil dihimpun, proyek ini mene-

lan anggaran Rp5,1 miliar. Penganggaran dana tersebut bersumber pada dana APBD.

Namun ada temuan ketidaksesuaian dalam pencairan dana dan realisasi proyek. Hingga pada perbedaan yang signifikan pada alokasi anggaran di tahun sebelumnya.

Dugaan korupsi tersebut terkait pengadaan layanan Internet tahun 2021-2023. Dari data yang berhasil dihimpun, proyek ini menelan anggaran Rp5,1 miliar.

Penganggaran dana tersebut bersumber dari dana APBD. Namun ada temuan ketidaksesuaian dalam pencairan dana dan realisasi proyek.

Hingga pada perbedaan yang signifikan pada alokasi anggaran di tahun sebelumnya. Kejaksaan Negeri (Kejari) Maros pun telah menaikkan status kasus ini ke tahap penyidikan. (nhd)